

ABSTRAK

Devi Nur Wulan Safitri. 2024. Pengaruh Pembelajaran Berbasis CRT Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Sri Lestari, S.Pd., M.Pd., (II) Dewi Tryanasari, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan pembelajaran berbasis *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 28 siswa dari kelas IV A dan B SD Negeri 01 Nambangan Kidul Kota Madiun. Desain penelitian ini adalah *Non Equivalent Control Group Design*, di dalam penelitian ini penulis menggunakan tes untuk mengumpulkan data, yaitu tes *pre-test* dan *post-test*. Tes ini terdiri dari 5 soal subjektif atau esai yang berkaitan dengan mata pelajaran IPAS, dengan fokus pada “materi aku dan kebutuhanku.” Dari hasil analisis data yang menggunakan hasil uji-t dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 22, diketahui uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil tes peserta didik setelah menggunakan pembelajaran berbasis CRT yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 86, sedangkan untuk pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 70, serta hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung sebesar $5,391 > t$ tabel 1,706. Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran berbasis CRT terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul, Kota Madiun.

Kata Kunci : *Culturally Responsive Teaching* (CRT), Keterampilan Berpikir Kritis, IPAS

ABSTRACT

Devi Nur Wulan Safitri. 2024. The Effect of CRT-Based Learning on Critical Thinking Skills of Fourth Grade Elementary School Students. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Advisors (I) Sri Lestari, S.Pd., M.Pd., (II) Dewi Tryanasari, S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine whether the use of Culturally Responsive Teaching (CRT)-based learning can affect students' critical thinking skills in natural and social science (IPAS) subjects. This study uses a quantitative approach with a sample of 28 students from grades IV A and B of SD Negeri 01 Nambangan Kidul, Madiun City. The design of this study is Non Equivalent Control Group Design, in this study the author uses tests to collect data, namely pre-test and post-test. This test consists of 5 subjective questions or essays related to the IPAS subject, with a focus on "my material and my needs." From the results of data analysis using the t-test results using IBM SPSS 22 software, it is known that the t-test with a significance level of 0.05. The results of the student test after using CRT-based learning obtained an average value of 86, while for conventional learning, the average value was 70, and the results of the t-test showed a calculated t value of $5.391 > t \text{ table } 1.706$. Therefore, it can be decided that H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, it can be concluded that there is an influence of CRT-based learning on the critical thinking skills of fourth-grade students of SDN 01 Nambangan Kidul, Madiun City.

Keywords: Culturally Responsive Teaching (CRT), Critical Thinking Skills, Social Sciences